

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut pendapat Bagdan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁴ Metode penelitian kualitatif juga disebut metode penelitian naturalistic dikarenakan penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci.⁵⁵

Menurut Bogdad dan Biklen penelitian kualitatif mempunyai karakteristik sebagai berikut: *Pertama*, dilakukan pada kondisi alamiah langsung ke sumber data. *Kedua*, penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka. *Ketiga* lebih menekankan pada proses daripada produk, *Keempat* melakukan analisis data secara induktif. *Kelima* penelitian kualitatif lebih menenakankan makna (data yang dibalik yang teramati).⁵⁶

⁵⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (zifatama jawara), hlm.4

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta cv, 2016), hlm.8

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2017), hlm.21-23

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, maka peneliti memfokuskan penelitian pada Kecamatan Kepanjen Kidul Kabupaten Blitar dalam hal perkawinan adat Jawa dalam hal pernikahan adat Jawa perspektif hukum Islam yang studi kasusnya Kecamatan Kepanjenkidul Kabupaten Blitar yang meliputi larangan perkawinan adat tersebut, akibat melaksanakan larangan perkawinan tersebut dan perspektif hukum islamnya.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Kepanjenkidul Kabupaten Blitar. Peneliti memilih melakukan penelitian di lokasi tersebut karena beberapa masyarakatnya masih mempercayai larangan perkawinan adat *jilu* yang apabila hal tersebut dilakukan akan mendapatkan musibah dalam rumah tangganya. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian larangan perkawinan adat *jilu* di Kecamatan Kepanjenkidul Kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak dan mendalam selama penelitian dilapangan. Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga peneliti lapangan sangatlah diperlukan dalam penelitian kualitatif.⁵⁷

Dalam penelitian ini peneliti selaku instrument atau kunci utama yang terjun

⁵⁷ Lexy. J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2008), hlm.4

langsung di lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan guna mengumpulkan data dan dapat memahami secara langsung kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian di tempat pihak yang melakukan pernikahan *Jilu* dan tokoh agama di Kecamatan Kepanjenkidul Kabupaten Blitar.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sekarang diartikan sebagai informasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran atau berupa ungkapan kata-kata yang keberadaanya dapat dilisankan dan ada yang tercatat.⁵⁸ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer adalah data langsung yang diperoleh dari sumber pertama atau data langsung yang didapat dari pihak yang melakukan perkawinan *Jilu*. Dalam penelitian ini juga mewawancarai tokoh agama, masyarakat yang melakukan perkawinan *Jilu* dan masyarakat yang tidak menyetujui tentang perkawinan *Jilu* di Kecamatan Kepanjen Kidul Kabupaten Blitar.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua merupakan pelengkap meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat. Adapun buku yang dijadikan sebagai rujukan berasal dari Al-

⁵⁸ *Ibid.*, hal.137

Qur'an dan Hadits, artikel-artikel jurnal yang berkaitan tentang pernikahan, buku-buku, media masa yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penyusun menggunakan metode wawancara, dan dokumen-dokumen (kitab, Al-Qur'an dan Hadits). Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

- a. Observasi, teknik observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis. Peneliti secara langsung terlibat dalam penelitian di lapangan, sehingga akan mengetahui fakta dan memahami gejala social yang sedang di amati, serta peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif.⁵⁹
- b. Teknik wawancara yang dilakukan yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan, akan tetapi pewawancara tetap mempunyai kebebasan untuk menggali lebih dalam alasan masyarakat melarang bentuk perkawinan tersebut. Dengan kebebasan dalam wawancara akan dicapai kewajaran secara maksimal sehingga dapat diperoleh data

⁵⁹ Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*, (CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019), hlm. 255

yang mendalam, tetapi masih mempertahankan unsur terpimpin agar wawancara tidak keluar dari pokok bahasan. Merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dengan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Dengan kebebasan dalam wawancara akan dicapai kewajaran secara maksimal sehingga dapat diperoleh data yang mendalam, tetapi tidak keluar dari pokok bahasan. Sebagai pencari informasi, penyusun mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta penjelasan, mencatat hasil jawaban responden, dan mengadakan *prodding* (menggali keterangan yang lebih mendalam).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dst. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, sketsa dan lain-lain. Dan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, dapat berupa gambar atau patung. Teknik dokumen merupakan pelengkap metode dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan pendukung lain, sehingga dapat mempermudah untuk dipahami.⁶⁰ Analisis data merupakan suatu kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh peneliti. Karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak memiliki arti. Dengan analisis data bisa diolah serta disimpulkan dan kesimpulan tersebut akan menjadi cikal bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan ilmu-ilmu sebelumnya.

Dalam analisis data ini, peneliti berusaha untuk memecahkan masalah serta menganalisa data yang telah diperoleh, serta mendeskripsikan, mencatat dan menganalisa kondisi yang sedang terjadi dari awal hingga akhir penelitian. Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang terdapat dalam catatan. Langkah-langkah yang dilakukan dengan cara menitikberatkan analisis, mengelompokkan serta mengklarifikasi ke dalam

⁶⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 87

tiap permasalahan melalui uraian singkat, membuang data yang tidak perlu, serta menyatukan data dan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang telah peneliti peroleh dari Larangan Perkawinan *Jilu* Menurut Tokoh Agama Perspektif Hukum Islam.

b. Pemaparan Data

Pemaparan data merupakan sekumpulan dari informasi yang tersusun serta memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Penyajian data memiliki kegunaan untuk meningkatkan pemahaman dari sebuah kasus guna menjadi acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan sebuah pemahaman serta sajian analisis data.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil dari sebuah penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data dengan mencari jawaban disetiap gejala yang telah diperoleh di lokasi penelitian. Peneliti berusaha menyusun data secara relevan sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat disimpulkan. Proses ini penyimpulan dilakukan dengan cara menampilkan data serta memaparkan apa yang

sebenarnya telah terjadi data pa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.⁶¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan serta kekeliruan dalam pengumpulan data, maka diperlukan untuk melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan data didasarkan dengan ketekunan peneliti, teknik triangulasi, serta pengecekan teman sejawat.⁶² Dalam penelitian harus konsisten dalam melakukan pengamatan, dimana peneliti terjun langsung dalam proses penelitian dengan pengamatan secara teliti serta terperinci. Teknik triangulasi dalam teknik pengecekan keabsahan data ini didasarkan pada pengujian data dengan cepat. Dengan cara mengumpulkan data serta menguji informasi. Teknik ini menggunakan metode wawancara dan ditambah dengan hasil observasi supaya lebih akurat. Selain itu juga menggunakan teknik pengecekan teman sejawat untuk mendapatkan masukan serta memperoleh data yang valid.⁶³

H. Tahapan-Tahapan penelitian

Tahap-tahap yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

⁶¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak. 2018), hlm. 75

⁶² Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan, Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Tangerang: Pt. Argomedia Pustaka, 2006), hlm. 51

⁶³ Bachtiar, *Meyakinkan Validasi Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.1 April 2010, hlm. 55

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian mencari serta mengumpulkan teori-teori yang diperoleh dari buku, jurnal, media masa yang berkaitan dengan pembahasan.

2. Studi Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan guna menggali informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari teori-teori yang didapat dari buku, jurnal, artikel media masa dan dari narasumber yang telah diwawancara secara sistematis dan terperinci sehingga dapat memudahkan peneliti guna menganalisis dan mengambil kesimpulan dari kedua sumber tersebut.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan, dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan penelitian ini akan berupa skripsi.